JURNAL

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016



Oleh: SITI MASRUROH 13.1.02.01.0054

Dibimbing oleh:

- 1. Linawati, M. Si.
- 2. Andy Kurniawan, M. Ak.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Masruroh

NPM : 13.1.02.01.0054

Telepun/HP : 081330025355

Alamat Surel (Email) : sitimasruroh627@yahoo.co.id

Judul Artikel : Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin

(Npm), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2014-2016

Fakultas – Program Studi : Ekonomi - Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| | Kediri, | |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| May. | | |
| <u>Linawati, M. Si.</u> NIDN. 0708048501 | Andy Kurniawan, M. Ak. NIDN.0719128604 | <u>Siti Masruroh</u> 13.1.02.01.0054 |



PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Siti Masruroh 13.1.02.01.0054 Fak. Ekonomi – Prodi Akuntansi Sitimasruroh627@yahoo.co.id Linawati, M. Si. dan Andy Kurniawan, M. Ak. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel yang terdiri dari DER, NPM, ROA dan EPS terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan yang tercatat di *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 37 Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yang kemudian didapatkan 22 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan data menggunakan *file research* dan *library research*. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan program SPSS *for windows* versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan DER adalah 0,164 yang berarti bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. NPM, ROA dan EPS menunjukkan nilai signifikan masing-masing yaitu 0,002,0,041, dan 0,021 yang berarti bahwa secara parsial NPM, ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diperoleh hasil signifikansi 0,0005 yang berarti bahwa DER, NPM, ROA dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KATA KUNCI: harga saham, debt to equity ratio, net profit margin, return on asset, earning per share.



I. LATAR BELAKANG

Pasar merupakan modal pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Hutami, 2012). **Pasar** modal berperan besar terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Investasi merupakan penanaman modal dimana investor berharap akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Setiap investor maupun calon pasti memiliki investor tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui investasi yang telah diputuskan. Pada umumnya motif investasi ini adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan (Pratama dan Erawati, 2014). Investasi saham selain memiliki keuntungan yang besar bagi investor, juga memiliki risiko yang cukup tinggi. Dari pihak investor pasti sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun tetapi pada kenyataannya harga saham sangatlah fluktuatif dan cenderung berubahubah (Hutami, 2012). Selain itu,

harga saham sangat rentan terhadap keadaan ekonomi indonesia.

Dalam melakukan investasi bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktorfaktor apa saja yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang dimasa yang akan datang.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten adalah Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS). Debt to Equity merupakan rasio Rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Pratama dan Erawati, 2014). Net Profit Margin (NPM) merupakan yang menunjukkan besar rasio persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Rinati, 2001). Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara aset dan laba (Safitri, 2013). Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu informasi yang menunjukkan besarnya keuntungan bersih dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Pada penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian



mengenai saham dengan variabel yang sama dengan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait pengaruh DER, NPM, ROA dan EPS terhadap harga saham.

Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah Perkembangan negara. industri manufaktur di sebuah negara dapat melihat digunakan untuk perkembangan industri secara nasional di negara itu sendiri. Banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan industri manufaktur karena harga saham industri manufaktur perusahaan meningkat setiap tahun (www.idx.co.id). Perkembangan industri manufaktur dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk yang dihasilkan maupun kinerja industri secara keseluruhan. Salah satu sektor industri dari perusahaan manufaktur yaitu sektor industri barang konsumsi dimana sektor ini bergerak di bidang kebutuhan pokok manusia. Penulis mengambil tempat penelitian karena negara indonesia merupakan negara dengan tingkat konsumen yang sangat tinggi. Sehingga keadaan ini membuat banyak investor ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur barang konsumsi.

Pertimbangan harga saham sangatlah penting bagi seorang investor, karena harga saham merupakan suatu gambaran terhadap nilai perusahaan. Jika harga saham semakin tinggi maka tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dan juga sebaliknya, harga saham jika perusahaan tersebut semakin rendah maka nilai perusahaan akan rendah pula dimata para investor (Fitriani, 2016). Dengan diketahuinya DER, NPM, ROA dan EPS maka dapat digunakan sebagai dasar oleh investor dalam memilih waktu yang tepat untuk membeli dan menjual saham.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Debt To Equity (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Aset (ROA), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016".

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post-facto*. Menurut Indrianto dan Supomo (2009: 27),



"penelitian ex-post-facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut".

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 12) "pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angkaangka, dan dianalisis menggunakan statistik".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2010: 225) "Data sekunder yaitu data yang peneliti diperoleh secara langsung melalui media perantara". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs home Indonesia Stock page Exchange (IDX) yaitu www.idx.co.id.

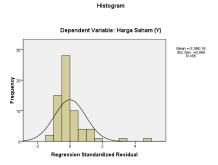
Dalam penelitian ini
Pengambilan sampel dipilih secara
purposive sampling dari 37
perusahaan sektor industri barang
konsumsi yang menjadi populasi
penelitian dan kemudian diperoleh
23 perusahaan sektor industri barang
konsumsi yang menjadi sampel
penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



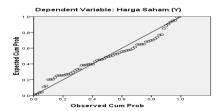
Sumber: SPSS for windows versi 20 Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

pada gambar grafik histogram di atas, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada pola gambar grafik histogram yang membentuk simetris, dan distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri







Sumber: SPSS for windows versi 20

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Grafik *normal* probability plot

Dari analisis grafik normal probability plot, data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1
Hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandar dized Residual |
|-----------------------------------|----------------|--------------------------------|
| N | - | 66 |
| Normal Parameters ^{a,,b} | Mean | 72.1173 |
| | Std. Deviation | 96.65595 |
| Most Extreme | Absolute | .235 |
| Differences | Positive | .194 |
| | Negative | 235 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.910 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .449 | |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS for windows versi 20

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian kolmogorovsmirnov menunjukkan nilai signifikan asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yaitu 0,449. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga data layak untuk digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji multikolinieritas

Coefficients^a

| | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------|-------------------------|-------|
| Model | | Tolerance | VIF |
| 1 | DER (X1) | .811 | 1.233 |
| | NPM (X2) | .258 | 3.882 |
| | ROA (X3) | .251 | 3.982 |
| | EPS (X4) | .781 | 1.281 |

Sumber: SPSS for windows versi 20

Berdasarkan hasil uji multikolineritas menunjukkan variabel DER, NPM, ROA dan EPS mempunyai nilai *cut of tolerance* sebesar 0.811, 0.258, 0.251, 0.781 < 0,10 dan nilai VIF = 1.233, 3.882, 3.982, 1.281 > 10. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b

| | Std. Error of the | |
|-------|-------------------|---------------|
| Model | Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | 148.70433 | 2.290 |

a. Predictors: (Constant), EPS (X4), NPM (X2), DER (X1), ROA (X3)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)Sumber: SPSS for windows versi 20

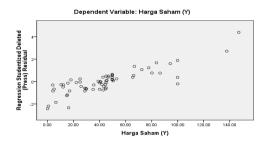
b. Calculated from data.



Hasil uji autokorelasi pada tabel di atas yaitu dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 2.290 dengan prediktor 4 buah (k=4) dan sampel sebanyak 22 dengan periode 3 tahun (n=66), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikan 5% maka dapat ditentukan nilai (dl) sebesar 1.4758 dan (du) sebesar 1.7319. dengan demikian nilai du < d < 4 - du yaitu 1.7319 < 2.290 <4-1.7319 yang menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif negatif pada maupun model tersebut, sehingga variabel independen terbebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Sumber: SPSS for windows versi 20

Gambar 3 Grafik *Scatterplot*

Pada gambar di atas grafik scatterplot terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Analisis Regresi LinierBerganda

Tabel 4 Hasil analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

| | | Unstandardized Coefficients | | |
|-------|-----------|--------------------------------|------------|------|
| Model | | В | Std. Error | Sig. |
| 1 | (Constant | 163.730 | 41.820 | .000 |
| | DER (X1) | 37.811 | 26.815 | .164 |
| | NPM (X2) | -19.266 | 6.044 | .002 |
| | ROA (X3) | 7.225 | 3.454 | .041 |
| | EPS (X4) | 209 | .088 | .021 |

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
Sumber: SPSS for windows versi 20

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka terdapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: Y = 163.730+37.811 DER - 19.266 NPM+ 7.225 ROA - 0.209 EPS+ ε .

c. Koefisien Determinasi Tabel 5

Hasil Koefisiensi determinasi

Model Summary^b

| Mod el | R | R Squar e | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-----------|-------|-----------------|----------------------|----------------------------------|
| 1 | .459ª | .211 | .159 | 148.7043 3 |

a. Predictors: (Constant), EPS (X4), NPM (X2), DER (X1), ROA (X3)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: SPSS for windows versi 20

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.159. dengan demikian



menunjukkan bahwa DER, NPM, ROA dan EPS mampu menjelaskan harga saham sebesar 15,9 % dan sisanya yaitu 84.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

1. Hasil uji t (parsial)

Tabel 6 hasil uji t (parsial)

Coefficients^a

| Model | | t | Sig. |
|-------|------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 3.915 | .000 |
| | DER (X1) | 1.410 | .164 |
| | NPM (X2) | -3.188 | .002 |
| | ROA (X3) | 2.092 | .041 |
| | EPS (X4) | -2.363 | .021 |

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)Sumber: SPSS for windows versi 20

Berdasarkan pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikan DER adalah 0,164 yang berarti bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. NPM, ROA dan **EPS** menunjukkan nilai signifikan masing-masing yaitu 0,002,0,041, dan 0,021 yang berarti bahwa secara parsial NPM, ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Hasil uji F (simultan)

Tabel 7 hasil uji F (simultan)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----|-------------------|----|----------------|-------|-------------------|
| 1 Regr sion | es | 360247. 503 | 4 | 90061.8 76 | 4.073 | .005 ^a |
| Residal | du | 1348891 .577 | 61 | 22112.9 77 | | |
| Total | | 1709139 .080 | 65 | | | |

a. Predictors: (Constant), EPS (X4), NPM (X2), DER (X1), ROA (X3)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: SPSS for windows versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan uji f di atas menunjukkan nilai sig. Sebesar 0.005. Nilai tersebut berada dibawah nilai 0,05 sehingga hipotesis yang diambil yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas debt to equity ratio, net profit margin, return on asset, dan earning per share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

1. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di dapat nilai probabilitas *debt to equity ratio* lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,164 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh



signifikan terhadap harga saham.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam berinvestasi investor tidak memperhatikan DER sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya karena setiap peningkatan atau penurunan DER tidak mempengaruhi perubahan harga saham. Investor dalam hal ini lebih memperhatikan jenis saham dari perusahaan tersebut.

2. Pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 di dapat nilai probabilitas net profit margin lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.002 < 0.05 dan nilai koefisien NPM -19.266 dapat disimpulkan sehingga bahwa secara parsial net profit margin berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai net profit margin maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan dan sebaliknya, jika nilai net profit margin mengalami penurunan maka harga saham akan meningkat. Pada tahun 2014-2016 telah

terjadi ketidakkonsistenan antara teori yang ada dengan fenomena empiris, dimana pada periode penelitian tersebut terjadi kenaikan NPM namun harga saham justru mengalami penurunan.

3. Pengaruh return on asset terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji t pada table di dapat nilai probabilitas return on asset lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,041 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial return on asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return On Asset (ROA) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik dalam produktivitas asset memperoleh keuntungan bersih laba. Hal ini atau akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, dengan peningkatan daya tarik tersebut maka akan menjadikan makin diminati perusahaan tingkat investor karena



pengembalian akan semakin besar.

4. Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di dapat nilai probabilitas earning per share lebih kecil dari taraf signifikan vaitu 0.021 < 0.05 dan nilai koefisien **EPS** -0.209sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial earning per share berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Yang berarti jika semakin tinggi nilai earning per maka harga saham share perusahaan akan mengalami penurunan dan sebaliknya, jika nilai earning per share mengalami penurunan maka harga saham akan meningkat.

Ketika nilai **EPS** meningkat dan harga saham turun maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang kurang baik, kemungkinan yang terjadi adalah utang perusahaan banyak. Hal ini yang membuat investor tidak berminat untuk menanamkan modalnya, sehingga harga saham turun dan jumlah laba yang dibagikan kepada investor menjadi kecil.

Hal ini akan mempengaruhi investor dalam memutuskan untuk membeli saham perusahaan.

5. Pengaruh Pengaruh debt to equity ratio, net profit margin, return on asset, dan earning per share terhadap harga saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan debt to equity ratio, net profit margin, return on asset, dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham.berdasarkan tabel 4.13, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,005 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan debt to equity ratio, net profit margin, return on asset, dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien deteminasi (R Square) sebesar 0,159 yang berarti bahwa 15,9% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 84,1% dijelaskan oleh faktor lain yang



tidak dikaji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

- Berdasarkan dari pengujian secara parsial bahwa nilai menunjukkan probabilitas debt to equity ratio lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.164 > 0.05 sehingga debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumasi yang di terdaftar Bursa Efek Indonesia.
- Berdasarkan dari hasil pengujian parsial secara menunjukkan bahwa nilai probabilitas net profit margin lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.002 < 0.05 sehingga *net* profit margin berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai

- probabilitas return on asset lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.041 < 0.05 sehingga return on asset berpengaruh terhadap signifikan harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Berdasarkan dari hasil pengujian parsial secara menunjukkan bahwa nilai probabilitas earning per share lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.021 < 0.05 sehingga earning per share berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada perusahaan industri sektor barang konsumasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- **5.** Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikan Uji F sebesar 0,005 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5% sehingga debt to equity ratio, net profit margin, return on asset, dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga perusahaan saham pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

simki.unpkediri.ac.id | | 11 | |



IV. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. D. A. dan I.G.N.A.
 Suaryana. 2013.
 Pengaruh EPS, DER, dan
 PBV terhadap Harga
 Saham. Jurnal Akuntansi.
 Universitas Udayana 4.1.
- Fahmi, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- E. 2016. Analisis Fitriani. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Kediri: Skripsi. FE Universitas Nusantara PGRI.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Miltivariate* dengan *Program* IBM SPSS 19.
 Semarang: Undip.
- Hanafi, M. M. dan Halim, A. 2009.

 Analisis Laporan

 Keuangan. Yogyakarta.:

 UPP STIM YKPN.
- Hutami, R. P. 2012. Pengaruh Dividen Per share, Return on Equity, dan Profit Margin Net terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. Jurnal Nominal. Volume 1 Nomor 1. Tahun 2012.

- Rinati, I. 2001. Pengaruh Net Profit
 Margin (NPM), Return
 On Asset (ROA) Dan
 Return On Equity (ROE)
 Terhadap Harga Saham
 Pada Perusahaan Yang
 Tercantum Dalam Indeks
 LQ45. Jurusan
 Akuntansi. Universitas
 Gunadarma.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B.
 2009. Metodologi
 Penelitian Bisnis untuk
 Akuntansi dan
 Manajemen, edisi
 pertama. Yogyakarta:
 BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Mardiyanto, H. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. PT Grasindo: Jakarta.
- Pratama, A. dan Erawati, T. 2014. Pengaruh Current Ratio. Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). Jurnal Akuntansi. Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa.
- Rusdiana, I. 2015. Pengaruh Net
 Profit Margin, Return On
 Asset, Earning Per Share
 dan Devidend Per Share
 terhadap Harga Saham
 pada Perusahaan
 Manufaktur yang

simki.unpkediri.ac.id



terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 S/D 2013. Skripsi. Kediri: FE Universitas Nusantara PGRI.

Safitri, A. L. 2013. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added terhadap harga saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index. Management Analysis Journal. Jurusan Manajemen. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Samsul, M. 2015. *Pasar Modal* dan *Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio* dan *Investasi* Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius

Wira, D. 2011. Analisis
Fundamental Saham.
Jakarta: Exceed.

Widoatmojo, S. 2005. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.

www.idx.co.id/id-

id/beranda/publikasi/ring kasankonerjaperusahaant ercatat. Aspx. Di unduh 02 Mei 2017.